

**PENAMPILAN SICANTUANG, GOMBAK, BAUAK DAN  
KOMBINASINYA PADA AYAM YANG DIPELIHARA DI  
KOMUNITAS PECINTA AYAM KOKOK BALENGGEK  
KOTA PADANG**

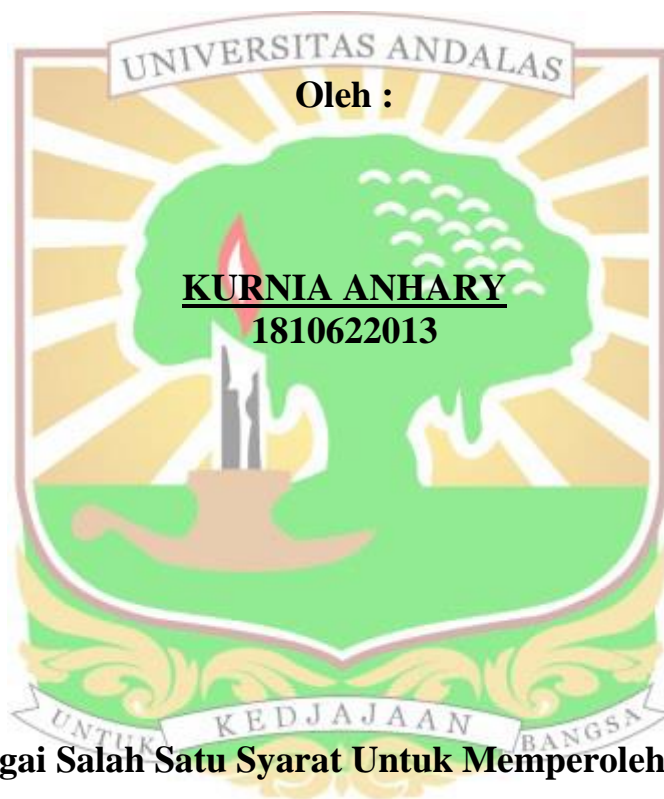
**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2023**

**PENAMPILAN SICANTUANG, GOMBAK, BAUAK DAN  
KOMBINASINYA PADA AYAM YANG DIPELIHARA DI  
KOMUNITAS PECINTA AYAM KOKOK BALENGGEK  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH**

**2023**

**PENAMPILAN SICANTUANG, GOMBAK, BAUAK DAN KOMBINASINYA PADA  
AYAM YANG DIPELIHARA DI KOMUNITAS PECINTA AYAM KOKOK  
BALENGGEK KOTA PADANG**

**Kurnia Anhary**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si** dan **Linda Suhartati, S.Pt., M.Si**  
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas  
Kampus Payakumbuh, 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penampilan sicantuang, gombak, bauak dan kombinasinya pada ayam yang dipelihara di komunitas pecinta ayam kokok balenggek Kota Padang. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam yang memiliki penampilan sicantuang, gombak, bauak dan kombinasinya sebanyak 66 ekor jantan dan 85 ekor betina yang dipelihara oleh 16 peternak yang tergabung dalam Komunitas Pecinta Ayam Kokok Balenggek Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan secara metode purposive sampling yaitu Ayam Sicantuang, Gombak, Bauak dan kombinasinya yang sudah dewasa kelamin. Parameter yang diamati yaitu penampilan Sicantuang, Gombak, Bauak dan kombinasinya, warna bulu, warna mata, warna ear lobe, bentuk jengger, warna paruh dan warna shank. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ayam yang memiliki penampilan Sicantuang, Gombak, Bauak dan kombinasinya pada jantan sebanyak 22,99% dan pada betina sebanyak 23,16%. Penampilan yang terbanyak adalah yang memiliki Sicantuang Gombak baik pada jantan maupun betina dengan persentase 28,79% dan 28,24%. Karakteristik sifat kualitatif warna bulu pada jantan yang tertinggi adalah warna putih 53,03%, ear lobe merah 62,12%, warna mata kuning 59,09%, bentuk jengger tunggal 100%, warna paruh putih/kuning 72,73% dan warna shank putih/kuning 69,70%, sedangkan pada betina yaitu sifat kualitatif warna bulu yang tertinggi adalah warna putih 50,59%, ear lobe merah 55,29%, warna mata kuning 71,76%, bentuk jengger tunggal 100%, warna paruh putih/kuning 63,53% dan warna shank putih/kuning 52,94%.

**Kata Kunci** : *Bauak, Gombak, Sicantuang, Sifat Kualitatif, Identifikasi.*